

PENINGKATAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN MAKALAH DI SMP PROVIDENTIA

Noni Agustina

Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510
noni@esaunggul.ac.id

Abstract

The need analysis conducted through teacher interview showed that teachers seldom had training. They require it especially how to teach scientific paper to their students. They had difficulty to teach their students. Thus, their students did not have the scientific paper. When Providentia School had accreditation, the assessor asked about it but it did not have it at all. Thus, it is crucial to hold the community service program conducted at this school. It aims to enhance teachers' writing skill especially writing paper and develop teachers' professionalism. The method employed were lecturing, discussion, demonstration, and presentation. The lecturing and discussion were undertaken to explain the paper components, strategy, and steps to make it. The demonstration was used to encourage the teachers how the process to make the paper is. Then they presented their steps in making the paper effectively. This service program is expected to enhance teachers' professionalism especially in developing their knowledge and skill how to write the paper effectively and to teach it to their students.

Keywords: *teachers' professionalism, scientific paper, paper*

Abstrak

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan di SMP Providentia melalui wawancara guru bahwa guru-guru sangat jarang mendapatkan pelatihan. Guru-guru tersebut membutuhkan pelatihan berupa keterampilan menulis makalah. Hal tersebut dibutuhkan karena mereka mengalami kesulitan dalam mengajarkan penulisan makalah kepada siswa-siswi Providentia. Siswa-siswi SMP Providentia tidak memiliki karya tulis ilmiah berupa makalah. Ketika SMP Providentia melakukan akreditasi sekolah, tim asesor akreditasi menanyakan makalah yang dibuat oleh siswa-siswi SMP Providentia. Jawaban kepala sekolah kepada tim asesor adalah makalah siswa-siswi SMP tidak tersedia. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Providentia dengan melaksanakan pelatihan penulisan makalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis makalah dan dapat mengembangkan kemampuan profesionalisme guru. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah, diskusi, demonstrasi dan presentasi. Ceramah dan diskusi dilakukan dalam memaparkan secara teori mengenai makalah, strategi dan tahapan pembuatan makalah. Demonstrasi dilakukan ketika menunjukkan proses pembuatan makalah. Presentasi dilaksanakan setelah guru selesai membuat makalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis makalah dan diharapkan dapat digunakan sebagai bekal bagi guru dalam mengajarkan keterampilan menulis makalah kepada siswa dengan baik.

Kata kunci: profesionalisme guru, karya ilmiah, makalah

Pendahuluan

Guru merupakan jantung pendidikan yang memiliki peranan yang sangat besar dalam mencetak generasi bangsa. Guru adalah salah satu profesi yang dituntut untuk selalu mengembangkan profesionalismenya. Pengembangan profesionalisme tersebut bertujuan untuk meningkatkan, memperbaharui kompetensi guru, meningkatkan rasa bangga dan cinta terhadap profesi guru sehingga dapat mencapai pendidikan yang berkualitas (Suprianto,2015).

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme guru yaitu mengembangkan diri dengan melakukan kegiatan seperti diklat, pelatihan atau lokarya; mengikuti publikasi ilmiah, serta mengembangkan karya inovatif seperti membuat sebuah karya, alat peraga atau media belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SMP Providentia bahwa mereka sangat jarang mendapatkan pelatihan-pelatihan.

Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru membutuhkan pelatihan berupa keterampilan menulis makalah. Hal tersebut dibutuhkan karena mereka mengalami kesulitan dalam mengajarkan penulisan makalah kepada siswa-siswi Providentia. Siswa-siswi SMP Providentia tidak memiliki karya tulis ilmiah berupa makalah. Ketika SMP Providentia melakukan akreditasi sekolah, tim asesor akreditasi menanyakan makalah yang dibuat oleh siswa-siswi SMP Providentia. Jawaban kepala sekolah kepada tim asesor adalah makalah siswa-siswi SMP tidak tersedia. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Providentia dengan melaksanakan pelatihan penulisan makalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis makalah. Oleh karena itu, Universitas Esa Unggul memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi dalam menjawab permasalahan tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami civitas akademika Universitas Esa Unggul ingin melakukan sebuah pelatihan kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuan menulis makalah. Menulis makalah merupakan keterampilan yang sangat penting karena dengan menulis dapat meningkatkan daya berpikir kritis. Adiyasa (2013) menyatakan bahwa dengan menulis, baik guru maupun siswa dapat menumbuhkan kesadaran dan kepekaan dalam menggunakan ejaan, struktur dan pemilihan kosakata yang baik. Selain itu dengan menulis dapat meningkatkan daya pikir kritis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan kepada guru SMP Providentia memiliki beberapa luaran yang diharapkan yaitu:

a. Bagi pengajar

1. Penulisan karya ilmiah yang berupa makalah yang dilakukan oleh guru berdasarkan topik yang menarik dan relevan
2. Peningkatan profesionalisme guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah berupa makalah
3. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan ide-ide topik penulisan karya ilmiah berupa makalah.

b. Bagi sekolah

Yayasan SMP Providentia dapat memiliki guru-guru yang memiliki profesionalisme yang baik khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis makalah dan memiliki strategi-strategi yang efektif dalam mengajarkan penulisan makalah yang baik.

Metode Pelaksanaan

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pengembangan profesionalisme guru dalam menulis karya ilmiah yang berupa makalah. Metode tersebut adalah:

1. Metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab
Pemaparan teori yang terkait dengan penjelasan jenis-jenis karya ilmiah, makalah, komponen-komponen makalah, strategi-strategi dalam menulis makalah. Setelah penjelasan mengenai makalah, guru dan tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi dan tanya jawab.
2. Metode demonstrasi
Guru mempraktekan proses-proses dalam mengajarkan menulis makalah mulai menentukan ide atau topik makalah, mencari referensi pada sumber-sumber yang sudah dipaparkan, membuat kerangka makalah, membuat daftar pustaka sesuai dengan acuan yang digunakan.
3. Metode presentasi
Guru mempresentasikan proses pembuatan makalah mulai dari tahap awal hingga akhir dalam bentuk kelompok.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Providentia dilakukan beberapa tahapan sehingga tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai secara optimal. Tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dengan kunjungan dan dialog bersama dengan kepala sekolah dan guru-guru SMP Providentia. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dapat disimpulkan bahwa guru-guru SMP Providentia sangat membutuhkan pelatihan penulisan karya ilmiah yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Menyusun panduan materi mengenai proses atau tahapan mengenai penulisan karya ilmiah berupa makalah yang akan diimplementasikan oleh guru di kelas.
3. Melakukan pendidikan pengantar pengetahuan mengenai proses atau tahapan mengenai penulisan karya ilmiah berupa makalah yang akan diimplementasikan oleh guru di kelas.
4. Membagi guru dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan proses pembuatan makalah. Terdapat beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa guru bidang studi.
5. Menjelaskan proses-proses dalam mengajarkan menulis makalah mulai menentukan ide atau topik makalah, mencari referensi pada sumber-sumber yang sudah dipaparkan, membuat kerangka makalah, membuat daftar pustaka sesuai dengan acuan yang digunakan.
6. Meminta guru mendiskusikan topik yang akan dikembangkan dalam membuat makalah dan

proses-proses yang efektif dalam mengajarkan penulisan makalah kepada siswa.

7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pembuatan makalah mereka dan memaparkan bagaimana mengajarkan pembuatan makalah yang efektif kepada siswa mereka
8. Kunjungan/monitoring untuk mengetahui efektifitas pembelajaran penulisan makalah yang dilakukan oleh guru kepada siswa mereka di kelas.
9. Evaluasi hasil dan diskusi tim abdimas dan Sekolah Mitra. Berdasarkan hasil kunjungan dan monitoring, tim pengabdian kepada masyarakat dan SMP Providentia bersama-sama melihat kemajuan dari penerapan mengenai pembelajaran penulisan makalah yang dilakukan di kelas
10. Penyusunan laporan dan tindak lanjut publikasi. Penulisan laporan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Providentia dibuat dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat Universitas Esa Unggul.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan beberapa peralatan yang dapat mendukung proses tersebut sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Peralatan telah disediakan oleh pihak sekolah yaitu proyektor. Peralatan seperti laptop, pengeras suara dan jaringan internet dibawa oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Jaringan internet dibutuhkan untuk mencari sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh guru dalam mencari ide-ide topik tulisan, sumber-sumber rujukan dari artikel-artikel penelitian baik yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pengeras suara dapat digunakan untuk menunjukkan beberapa sumber dari YouTube yang dapat digunakan sebagai salah satu media untuk memperoleh ide yang relevan, seperti liputan 6, BBC news, kompas dan video lainnya yang dapat mendukung dalam memperoleh informasi terbaru.

Hasil dan Pembahasan

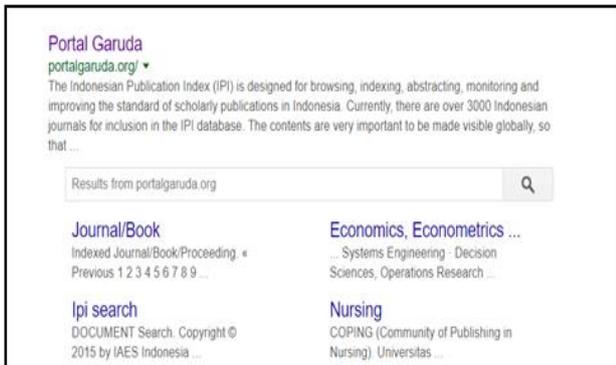
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada bulan November- Desember 2017 di SMP Providentia yang berlokasi di Jl. Kedoya Raya No.35, RT.2/RW.7, Kedoya Utara, Jakarta Barat dari bulan November-Desember 2017. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan mulai dari penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; melakukan kunjungan ke sekolah mitra untuk meminta persetujuan dan melakukan analisis kebutuhan, menyusun panduan materi yang akan dipresentasikan; melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari pemaparan mengenai proses atau tahapan mengenai penulisan

karya ilmiah berupa makalah yang akan diimplementasikan oleh guru di kelas; membagi guru dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan proses pembuatan makalah; meminta guru mendiskusikan topik yang akan dikembangkan dalam membuat makalah dan proses-proses yang efektif dalam mengajarkan penulisan makalah kepada siswa; melakukan kunjungan ke sekolah kembali untuk melakukan monitoring; mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat; menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan membuat publikasi sebagai luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

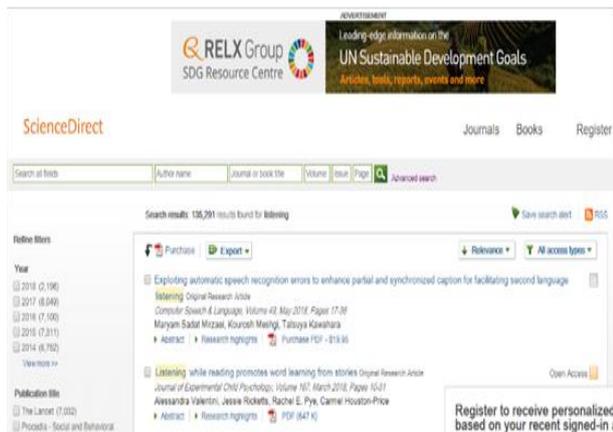
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan keterampilan menulis makalah dan pengajaran penulisan makalah terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Brainstorming bersama guru-guru Providentia mengenai pengertian karya ilmiah dan contoh-contoh karya ilmiah. Jawaban guru mengenai pengertian karya ilmiah dan contoh-contohnya sangat bervariasi namun sebenarnya mengacu kepada hal yang sama. Ahmad dan Alex (2011) mendefinisikan karya ilmiah sebagai sebuah bentuk pembahasan ilmiah yang menggunakan metode ilmiah dengan beberapa karakteristik. Karya ilmiah terdiri dari beberapa kategori yaitu makalah, laporan praktik kerja, kertas kerja, skripsi, tesis dan disertasi (Ahmad dan Alex, 2011; Adiyasa, 2013).
2. Pemaparan mengenai makalah dan komponen-komponen makalah. Setelah melakukan brainstorming bersama guru-guru, makalah dan komponen-komponen dalam makalah dijelaskan dan diskusikan bersama. Terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam membuat makalah yaitu menentukan topik, mengidentifikasi dan merumuskan judul makalah, sistematika penulisan makalah, memperhatikan prosedur penulisan catatan kaki dan daftar pustaka dari berbagai sumber. Dari proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ditemukan hampir sebagian besar guru dapat menjelaskan strategi menentukan topik, kriteria dalam merumuskan judul makalah dan sistematika penulisan makalah. Setelah mereka menjelaskan hal tersebut, tim Abdimas Universitas Esa Unggul menjelaskan secara lebih lengkap dan terperinci. Dalam menentukan topik, dapat dilakukan dengan melihat isu atau informasi yang terbaru dan relevan dengan kondisi yang terjadi saat ini atau dengan melihat fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melihat dan membaca

berita, surat kabar, majalah atau dengan mengacu kepada referensi berupa hasil penelitian dari jurnal. Tim Abdimas Universitas Esa Unggul menampilkan secara langsung bagaimana langkah-langkah dalam mengakses hasil penelitian dari jurnal artikel yang tersedia dari beberapa website di internet seperti Portal Garuda dan Science Direct. Jurnal artikel yang dapat diakses dalam science direct adalah jurnal artikel yang tidak berbayar.



Gambar 1
Portal Garuda website



Gambar 2
Science Direct website

Setelah guru-guru dapat mengetahui tahapan dalam mengakses jurnal tersebut, mereka diminta untuk mengunduh jurnal tersebut dan menyimpannya dalam laptop mereka. Mereka mempraktekan mengunduh salah satu jurnal dari beberapa sumber yang telah dipaparkan secara berkelompok.

Ketika proses pemambaran berlangsung, banyak guru yang sudah lupa dalam membuat daftar pustaka dari banyak rujukan. Gorys Keraf (1994) menyatakan bahwa dalam menulis daftar pustaka yang bersumber dari buku, artikel dan surat kabar berbeda sistematika penulisannya. Acuan penulisan yang dipaparkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada panduan yang dibuat oleh

Gorys Keraf. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat dilihat bahwa guru-guru membuat daftar pustaka yang sama dengan referensi yang berbeda. Mereka membuat daftar pustaka buku dan jurnal dengan sistematika yang sama. Padahal kedua referensi tersebut memiliki sistematika penulisan yang berbeda. Setelah dipaparkan bagaimana sistematika penulisan dari beberapa referensi, pengetahuan guru-guru dalam membuat daftar pustaka sudah mulai meningkat ketika mereka membuat daftar pustaka lagi dengan referensi yang berbeda.



Gambar 3
Pemaparan materi mengenai proses pembuatan makalah

3. Setelah selesai pemaparan, guru-guru Providentia praktek untuk menemukan topik dengan strategi yang sudah dijelaskan sebelumnya secara berkelompok. Kemudian mendiskusikan dengan anggota dalam kelompoknya. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tampak bahwa mereka menemukan topik dari isu-isu atau permasalahan yang ada di lingkungan mereka sehari-hari dan ada juga yang mencari isu-isu dari surat kabar yang berbentuk daring.



Gambar 2
Guru mempresentasikan proses menulis makalah dalam kelompok

4. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan alasan memilih topik tersebut. Ketika mempresentasikan topik yang mereka pilih, setiap kelompok diberikan kesempatan

untuk bertanya dan berdiskusi mengenai pemilihan topik yang dipilih.

5. Setiap kelompok diminta untuk menuliskan daftar pustaka dan catatan kaki berdasarkan sumber yang mereka pilih. Ketika setiap kelompok maju ke depan untuk menuliskan daftar pustaka dan catatan kaki, kelompok lain memeriksa dan memberikan pendapat mengenai pekerjaan kelompok yang maju di depan kelas.
6. Setiap kelompok diminta untuk membuat makalah singkat dengan memperhatikan topik dan judul yang menarik dan relevan, sistematika penulisan makalah dan prosedur penulisan catatan kaki dan daftar pustaka dari berbagai sumber. Setiap kelompok saling diskusi dan mulai membuat makalah sederhana.
7. Melakukan kunjungan/monitoring mengenai implementasi pengembangan profesionalisme guru dalam mengajarkan pembuatan atau penyusunan makalah kepada siswa.
8. Melakukan evaluasi dan diskusi dengan guru mengenai implementasi pengembangan profesionalisme guru dalam mengajarkan pembuatan atau penyusunan makalah kepada siswa.

Kesimpulan

Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan makalah memberikan kontribusi positif bagi guru karena mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar terutama dalam mengajarkan peserta didik mereka dalam membuat makalah yang baik. Pelatihan penulisan makalah membantu guru dalam menentukan topik-topik yang menarik dan relevan dengan kondisi saat ini dengan mengacu kepada beberapa referensi yang sifatnya ilmiah seperti jurnal artikel penelitian yang dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan atau kajian pustaka. Selain jurnal artikel penelitian, guru juga dapat mendorong siswa untuk mencari topik-topik terbaru dari media massa yang dapat berupa media cetak maupun non-cetak. Guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari topik yang tidak hanya baru atau relevan tapi juga menarik sehingga dapat menarik perhatian pembaca.

Selain pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan topik dalam membuat makalah, pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat catatan kaki dan daftar pustaka dari beberapa sumber sudah terlihat mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Sebelumnya guru menulis daftar pustaka dan catatan kaki untuk beberapa sumber seperti buku dan jurnal penelitian sama. Namun setelah memperoleh pemaparan, pengetahuan dan keterampilan tersebut meningkat.

Kemampuan guru dalam mengajarkan peserta didik dalam menyusun atau membuat makalah sebagai karya tulis ilmiah sangat penting, terutama dalam pelajaran bahasa. Selain itu, menulis makalah merupakan salah satu bentuk aktivitas yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan yang ilmiah dan merangsang peserta didik untuk berpikir ilmiah dengan menerapkan metode ilmiah yang benar. Keterampilan dalam membuat karya ilmiah juga dapat mendorong siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap fenomena-fenomena yang sedang berkembang saat ini.

Daftar Pustaka

- Adiyasa, I Gede Tunas.(2013). *Ketidakefektifan Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah Siswa di Kelas XI UPW A SMK Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1 (1). Tersedia: <http://download.portalgaruda.org>
- Alex dan Achmad. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djariyo, dkk. (2011). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Semarang.E-DIMAS*, 2 (1). Tersedia: <http://download.portalgaruda.org>
- Keraf, Gorys. (1994). *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- S.E, Suprianto. (2015). *Analisis Pengembangan Profesionalisme Guru Berkelanjutan Di SMK Negeri 2 Sragen*.